

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 7, No. 2, September 2016

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

Penanggung Jawab

Dra. Rosmiaty Tarmizi, M.M.Akt. C.A

Pimpinan Redaksi

Dr. Angrita Denziana, S.E., M.M, Ak. C.A

Sekretaris Redaksi

Riswan, S.E., M.S.Ak
Haninun, S.E., M.S.Ak

Penyuting Ahli

Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 7, No. 2, September 2016

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Terhadap Tingkat Korupsi Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Se-Sumatera)

Khairudin & Rina Erlanda

Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014

Indrayenti & Siska Natania

Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Tulang Bawang Barat

Herry Goenawan Soedarsa & Desty Natalia

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014

Riswan & Restiani Fasa

Analisis *Du Pont System* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)

Rosmiati Tarmizi & Merlinda Marlim

Analisis Simulasi Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Terhadap Perbandingan Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Lampung Tahun 2012-2014)

Yunus Fiscal & Desma

Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong Lq45 Di Bei Periode 2011-2014)

Angrita Denziana & Winda Monica

Pengaruh Brand Image, Dan Lapangan Pekerjaan Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Yang Ada Di Bandar Lampung

Chairul Anwar & Fredi Budiman

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 7, No. 2, September 2016

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Terhadap Tingkat Korupsi Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Se-Sumatera) Khairudin & Rina Erlanda	137-154
Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014 Indrayenti & Siska Natania	155-167
Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Tulang Bawang Barat Herry Goenawan Soedarsa & Desty Natalia	169-191
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014 Riswan & Restiani Fasa	193-210
Analisis <i>Du Pont System</i> Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014) Rosmiati Tarmizi & Merlinda Marlim	211-223
Analisis Simulasi Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Terhadap Perbandingan Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Lampung Tahun 2012-2014) Yunus Fiscal & Desma	225-240
Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong Lq45 Di Bei Periode 2011-2014) Angrita Denziana & Winda Monica	241-254
Pengaruh Brand Image, Dan Lapangan Pekerjaan Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Yang Ada Di Bandar Lampung Chairul Anwar & Fredi Budiman	255-276

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 7, No. 2, September 2016

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:

- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
- b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
- c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
- d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
- e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
- f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
- g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
- h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. *Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi*, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.

12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

PENGARUH TINGKAT PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP LIKUIDITAS PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

Indrayenti

Siska Natania

(Universitas Bandar Lampung)

E-Mail: indrayenti@ubl.ac.id

E-Mail: siskanatania@gmail.com

Abstract

This study is to identify and analyze the effect of growth sales rate and receivable turnover on liquidity in the manufacture companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2012-2014. The first hypothesis is growth sales rate has effect on liquidity and the second hypothesis is receivable turnover has effect on liquidity. The sample in this study is the manufacture companies consumer goods sector listed in Indonesia Stock Exchange period 2012-2014. Sampling technique used in this study is purposive sampling, so that obtained 21 companies. Analyze technique used in this study is multiple linier regression analyze. Hypothesis test is using t-test and coefficient of determination. The classic assumption which consist of normality test, multicollinearity test, heteroskedasticity test, and autocorrelation test is also being done in this study. The results showed that growth sales rate has significant positive influence on liquidity in the manufacture companies consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange and receivable turnover has significant positive influence on liquidity in the manufacture companies consumer goods sector listed in Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Growth Sales Rate, Receivable Turnover, Liquidity*

1. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, dunia bisnis juga mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai berbagai tujuannya yaitu menjaga kelangsungan hidup, pertumbuhan, dan mendapatkan laba. Salah satu aktivitas utama dalam rangka mendapatkan laba adalah penjualan, oleh karena itu pengelolaan terhadap penjualan harus dilakukan secara cermat untuk menjaga kontinuitas penjualan suatu perusahaan. Perusahaan sebisa mungkin melakukan usaha untuk membuat prosedur penjualan yang baik dan memudahkan konsumen agar terjadi penjualan yang bersifat berkesinambungan, bukan sekedar fluktuasi yang tinggi. Suatu perusahaan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ke arah yang lebih baik jika terdapat pertumbuhan yang konsisten dalam aktivitas utama operasinya (Swastha dan Handoko, 2001). Pertumbuhan penjualan merupakan aspek penting yang menjadi sorotan perusahaan. Menurut Mayangsari (2001) perusahaan yang penjualannya tumbuh secara besar dan dapat mengelola biaya dengan efisien memiliki kemungkinan untuk memperoleh laba yang cukup tinggi sehingga perusahaan memiliki kecukupan dana untuk membayar hutang yang terjadi dalam rangka kelangsungan hidup perusahaan.

Penjualan yang dilakukan secara kredit dimana pihak pembeli tidak perlu membayar semua tagihan pada saat terjadinya transaksi akan menimbulkan piutang. Posisi piutang perusahaan dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang. Perputaran piutang yang semakin tinggi akan semakin baik karena berarti modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk piutang akan semakin rendah. (Jumingan, 2011)

Pengevaluasian kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban lancar dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki dihitung dengan rasio likuiditas. Semakin tinggi likuiditas perusahaan menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan melunasi kewajiban lancarnya. Semua perusahaan akan melakukan usaha sedemikian rupa untuk meningkatkan likuiditasnya dalam menghadapi tingkat persaingan ekonomi yang semakin ketat pada perusahaan sejenis, terutama perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Landasan Teori

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien (Sutrisno, 2003). Manajemen keuangan dapat didefinisikan dari tugas dan tanggung jawab manajer keuangan. Meskipun tugas dan tanggung jawabnya berlainan di setiap perusahaan, tugas pokok manajemen keuangan antara lain meliputi keputusan tentang investasi, pembiayaan kegiatan usaha dan pembagian dividen suatu perusahaan (Weston dan Copeland, 1999).

Manajemen keuangan berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan, dan manajemen aset dengan didasari beberapa tujuan umum. (Horne dan Wachowiz, 2012). Jadi, sangat penting seorang manajer keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan agar operasional perusahaan bisa berjalan dengan baik. Manajer keuangan juga harus mengetahui apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan atau kemakmuran perusahaan tersebut serta mengatur semua kebutuhan yang harus disiapkan saat ini maupun kebutuhan yang akan digunakan perusahaan dalam jangka panjang maupun pendek.

Pertumbuhan Penjualan

Mulyadi (2008), "Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli." Warren et al (2006) "Penjualan adalah jumlah

yang dibebankan kepada pelanggan untuk barang dagang yang dijual, baik secara tunai maupun kredit”. Definisi penjualan tersebut menekankan bahwa penjualan merupakan suatu proses pembebanan sejumlah biaya baik secara tunai maupun kredit kepada pelanggan atas barang dan jasa. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang (Barton et al.,1989). Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Laju pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam menandai kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang.

Piutang

Definisi dan Jenis Piutang

Penjualan produk yang dilakukan secara kredit, dimana pihak pembeli tidak perlu membayar semua tagihan pada saat terjadinya transaksi adalah salah satu bentuk kemudahan cara pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang melakukan penjualan secara kredit akan menghasilkan piutang usaha pada buku besarnya, berarti perusahaan memiliki klaim atau tagihan kepada konsumennya atas sejumlah uang akibat transaksi penjualan kredit yang terjadi. Haryono (2001) “Piutang adalah hak untuk menagih sejumlah uang dari si penjual kepada si pembeli yang timbul karena adanya suatu transaksi.” Piutang dalam perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu:

a. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah piutang yang timbul dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Dalam kegiatan normal perusahaan, piutang usaha biasanya akan dilunasi dalam tempo kurang dari satu tahun, sehingga piutang usaha dikelompokkan ke dalam kelompok aset lancar.

b. Piutang Bukan Usaha

Piutang bukan usaha adalah piutang yang timbul bukan sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan.

Perputaran Piutang

Penagihan dan penerimaan piutang usaha perusahaan membentuk suatu siklus perputaran piutang. Nilai dari perputaran piutang dinyatakan dengan rasio yang menunjukkan efisiensi pengelolaan piutang perusahaan. Semakin tinggi rasio menunjukkan semakin sering piutang berubah yaitu diterima dan ditagih sepanjang tahun.

Likuiditas

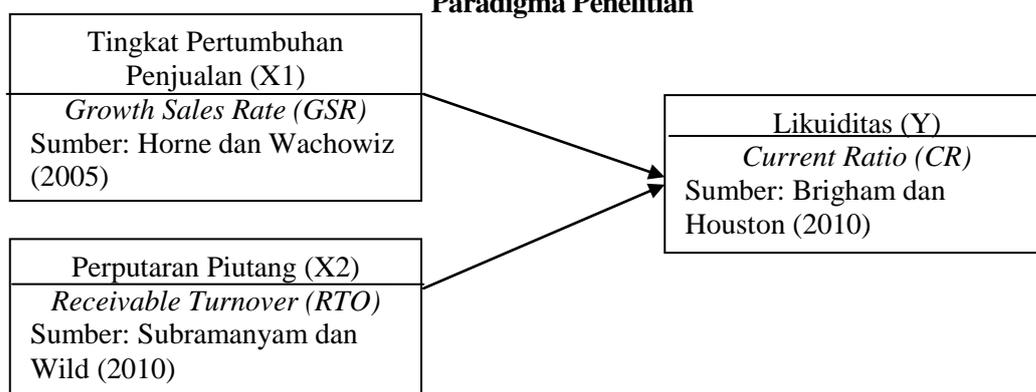
Likuiditas (Horne dan Wachowicz 2005) adalah kemampuan aktiva untuk diubah ke dalam bentuk tunai tanpa adanya konsesi harga yang signifikan. Stice et al (2009) juga mengemukakan “Hal penting yang harus diperhatikan tentang perusahaan adalah likuiditasnya atau kemampuan untuk memenuhi kewajiban lancarnya”. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (atau lancar). Secara konvensional, jangka pendek dianggap periode hingga satu tahun meskipun jangka waktu ini dikaitkan dengan siklus operasi suatu perusahaan. Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancarnya.

Likuiditas dinyatakan dalam perbedaan tingkatan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang rendah menghalanginya untuk memperoleh keuntungan dari diskon atau kesempatan mendapatkan keuntungan. Ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya merupakan masalah likuiditas yang lebih ekstrem. Masalah ini dapat mengarah pada penjualan investasi dan aset lainnya, dan kemungkinan yang paling parah mengarah pada insolvabilitas dan kebangkrutan. (Subramanyam dan Wild, 2010)

Pengukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya digunakan rasio likuiditas. Rasio ini membandingkan kewajiban lancar dengan aset lancar yang tersedia untuk memenuhi kewajiban tersebut. Dua rasio yang sering digunakan sebagai alat untuk menganalisa dan menilai tingkat likuiditas perusahaan yaitu rasio lancar dan rasio cepat.

2.2. Paradigma Penelitian dan Hipotesis

Gambar 1
Paradigma Penelitian



Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan terhadap Likuiditas

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan dan laba yang tinggi memiliki kecenderungan penggunaan hutang sebagai sumber dana eksternal yang lebih besar dibandingkan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang rendah (Mayangsari, 2001). Hutang yang

ditimbulkan merupakan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi untuk menjaga keberlangsungan perusahaan. Penjualan menghasilkan kas atau piutang, sehingga semakin besar pertumbuhan penjualan maka semakin besar pula aset lancar yang dapat digunakan untuk membiayai kewajiban perusahaan. Lestari (2013) dalam penelitiannya juga menunjukkan pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Hipotesis yang diajukan:

H₁ : Tingkat pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Likuiditas

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Menurut teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2014) yang menyatakan bahwa semakin tinggi perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik, sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang. Hal ini berarti semakin tinggi perputaran piutang maka semakin cepat tagihan yang masuk sehingga perusahaan dapat mengkonversikan tagihan yang masuk menjadi kas. Kas ini dapat digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional dan membayar pengeluaran serta seluruh kewajiban lainnya. Rahmat dan Nur (2008) dalam penelitiannya juga menunjukkan perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Hipotesis yang diajukan:

H₂ : Perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

3. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2014. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Penelitian dapat diklasifikasikan menjadi 2 yaitu: variabel dependen dan independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah likuiditas. Sedangkan variabel

independen dalam penelitian ini adalah tingkat pertumbuhan penjualan dan perputaran piutang. Pertumbuhan atas penjualan merupakan indikator dari penerimaan pasar atas produk atau jasa yang dihasilkan, dan pendapatan yang dihasilkan dari penjualan tersebut dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan.

$$g = \frac{S1 - S0}{S0} \times 100\%$$

Ket:

g = *Growth Sales Rate* (tingkat pertumbuhan penjualan)

$S1$ = *Total Current Sales* (total penjualan selama periode berjalan)

$S0$ = *Total Sales For Last Period* (total penjualan periode yang lalu)

Rasio perputaran piutang menunjukkan efisiensi pengelolaan piutang perusahaan. Semakin tinggi perputaran piutang berarti modal yang digunakan semakin cepat kembali dan efisien.

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata - rata piutang usaha}}$$

$$\text{Rata-rata piutang} = \frac{\text{Piutang awal} + \text{Piutang akhir}}{2}$$

Likuiditas diukur dengan rasio lancar yang menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3.2. Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan setelah terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pertumbuhan penjualan dan perputaran piutang terhadap likuiditas. Persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut. $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Dimana :

Y = Tingkat likuiditas

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Tingkat pertumbuhan penjualan

X_2 = Tingkat perputaran piutang

e = Error

Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan hubungan yang searah antara variabel independen dan variabel dependen, artinya peningkatan atau penurunan dari variabel independen akan diikuti oleh variabel dependen. Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel independen dan dependen, dengan kata lain setiap peningkatan variabel independen akan diikuti oleh penurunan variabel dependen, dan sebaliknya.

Pengolahan data dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Program for Social Science (SPSS) v.18*.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R²)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Statistik Deskriptif

Tabel 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PertumbuhanPenjualan	63	,0338	1,2731	,173948	,1809019
PerputaranPiutang	63	,1044	67,0101	12,739068	13,1770883
Likuiditas	63	,5100	7,9000	2,593754	1,5472279
Valid N (listwise)	63				

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2016

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat bahwa suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian terhadap normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Kolmogrov-Smirnov (Ghozali,2011).

Tabel 2
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,34680393
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,124
	Negative	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		,982
Asymp. Sig. (2-tailed)		,289

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2016

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak

terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation faktor* (VIF).

Tabel 3
Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
PertumbuhanPenjualan	,995	1,005
PerputaranPiutang	,995	1,005

a. Dependent Variable : Likuiditas

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2016

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi ini muncul karena pengamatan yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* (DW).

Tabel 4
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
dimension0 1	,492 ^a	,242	,217	1,3690667	1,893

a. Predictors: (Constant), PerputaranPiutang, PertumbuhanPenjualan

b. Dependent Variable: Likuiditas

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2016

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel pengganggu dari suatu pengamatan dengan pengamatan lain (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji glejser.

Tabel 5
Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
1 (Constant)	,118
PertumbuhanPenjualan	,106
PerputaranPiutang	,175

a. Dependent Variable: Abs_Ut

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2016

Analisis Regresi Linier Berganda

Hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel pertumbuhan penjualan dan perputaran piutang terhadap likuiditas dengan menggunakan regresi linear berganda.

Tabel 6
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,390	,312		10,857	,000
PertumbuhanPenjualan	,023	,010	,268	2,238	,029
PerputaranPiutang	,031	,014	,266	2,228	,030

a. Dependent Variable: Likuiditas

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2016

Dari nilai-nilai koefisien di atas, persamaan regresi yang dapat disusun untuk variabel pertumbuhan penjualan dan perputaran piutang adalah :

$$Y = 3,390 + 0,023X_1 + 0,031X_2 + e$$

Dimana:

Y = Likuiditas

X1 = Pertumbuhan Penjualan

X2 = Perputaran Piutang

e = Error

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil perhitungan koefisien determinasi *Adjusted R Square* pada manufaktur sektor barang konsumsi dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 7
Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
dimension0 1	,492 ^a	,242	,217	1,3690667

a. Predictors: (Constant), PerputaranPiutang, PertumbuhanPenjualan

Sumber: data diolah dengan SPSS, 2016

Uji Hipotesis

Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (pertumbuhan penjualan dan perputaran piutang) berpengaruh positif atau negatif terhadap likuiditas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 pada tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ secara terpisah atau parsial. Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengaruh Variabel Pertumbuhan Penjualan terhadap Likuiditas

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap likuiditas. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh t hitung untuk variabel pertumbuhan penjualan sebesar 2,238 dengan tingkat signifikansi 0,029 yang menunjukkan berada di bawah 0,05. Hal ini berarti variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Besar t hitung $>$ t tabel yaitu $2,238 > 2,0003$, dengan itu hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2013) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Penjualan yang besar akan menghasilkan kas atau piutang yang besar pula. Kas dan piutang yang merupakan aset lancar akan membantu perusahaan membayar hutang yang dimiliki. Perusahaan yang mampu melunasi setiap hutang lancar yang jatuh tempo dapat mempertahankan tingkat likuiditas.

Pengaruh Variabel Perputaran Piutang terhadap Likuiditas

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh t hitung untuk variabel perputaran piutang sebesar 2,228 dengan tingkat signifikansi 0,030 yang menunjukkan berada di bawah 0,05. Hal ini berarti variabel perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Besar t hitung $>$ t tabel yaitu $2,228 > 2,0003$, dengan itu, hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmat dan Nur (2008) yang menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Makin tinggi perputaran piutang, berarti makin cepat perputarannya yang berarti semakin pendek waktu terikatnya dana dalam piutang. Sehingga untuk mempertahankan *net credit sales* tertentu dengan naiknya perputaran piutang dibutuhkan jumlah dana lebih kecil untuk diinvestasikan dalam piutang. Sehingga dengan ketersediaan dana yang lebih besar perusahaan dapat melunasi hutang dan menjaga likuiditasnya.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada Bab IV, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang baik akan menerima kas dan piutang yang lebih banyak untuk digunakan dalam pembiayaan hutang-hutang maupun biaya kegiatan operasional lainnya untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.
2. Perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Perputaran piutang yang baik berarti semakin cepat piutang yang dimiliki perusahaan diubah menjadi kas. Semakin cepat perputaran piutang berarti semakin banyak kas yang dimiliki perusahaan. Kas dapat digunakan langsung oleh perusahaan untuk membayar hutang lancarnya dan mempertahankan likuiditas perusahaan.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian yang akan datang adalah:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel dan memperpanjang periode penelitian. Penelitian lebih lanjut disarankan agar menambah variabel lain karena nilai *Adjusted R Square* sebesar 21,7% yang mengidentifikasi bahwa masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi likuiditas yaitu sebesar 78,3%.
2. Investor yang akan melakukan investasi disarankan untuk lebih cermat lagi dalam menilai keadaan dan kondisi sesungguhnya perusahaan sebelum memutuskan menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Daftar Pustaka

- Andina, Nabila. 2012. *Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Barton., et al., 1989. *The First Amendment and the Fifth Estate, Regulation of Electronic Mass Media*, Second Edition, The Foundation Press, Inc., New York.
- Brigham, Eugene F, dan Houston, Joel F. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku satu. Edisi sebelas. Jakarta: Salemba Empat.

- Debbianita. 2012. *Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011*.
- Dongoran. 2009. *Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan Tekstil yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk Periode 2005-2009*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M, dan Halim, Abdul. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Haryono, Yusuf. 2001. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Edisi enam. Jakarta: Salemba Empat.
- Horne, James C. Van, dan John M. Wachowicz. 2005. *Fundamentals of Financial Management*. Buku satu. Edisi pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Buku satu. Edisi tiga belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, Dr. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Mila. 2013. *Pengaruh Efisiensi Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tingkat Likuiditas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012*.
- Mayangsari, Sekar. 2001. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pendanaan Perusahaan: Pengujian Pecking Order Hypotesis*. Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi. Volume 1, Nomor 3, Desember 2001.
- Myharsyah, Rian, Khairani, Siti, dan Aprilia, Rini. 2012. *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Putra, Oktiana Yudi. 2010. *Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Rahmat dan Nur. 2008. *Pengaruh Perputaran Piutang dan Pengumpulan Piutang terhadap Likuiditas Perusahaan CV. Bumi Sarana Jaya Gresik tahun 2001-2005*.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.

-
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi – Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Stice, dan Skousen. 2009. *Akuntansi Keuangan-Intermediate Accounting*. Buku dua. Edisi enam belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K.R, dan Wild, John J. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku satu. Edisi sepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku dua. Edisi sepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*. Edisi pertama. Cetakan kedua. Yogyakarta: Ekonisia.
- Swastha, Basu dan Handoko, Hani. 2001. *Manajemen Pemasaran. Analisa Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE.
- Warren, Reeve, dan Fess. 2006. *Accounting-Pengantar Akuntansi*. Buku satu. Edisi dua puluh satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Weaver, Samuel C, dan Weston J.Fred. 2001. *Finance and Accounting for Nonfinancial Managers. Memahami Laporan Keuangan dan Akuntansi Sekelas MBA*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Weston, J.Fred, dan Copeland, Thomas E. 1999. *Manajemen Keuangan*. Jilid satu. Edisi delapan. Cetakan kesepuluh. Jakarta: Erlangga.
- www.google.com diakses pada Oktober 2015
- www.bisnis.com diakses pada Oktober 2015
- www.idx.co.id diakses pada November 2015